

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011). Metode merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena benar dan salah suatu kesimpulan yang diambil sangat ditentukan oleh metode penelitian yang digunakan.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian (disebut juga rancangan penelitian) adalah penjelasan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian (Martono, 2011). Penyusunan desain penelitian merupakan tahap awal dan tahap yang sangat penting dalam proses penelitian. Penyusunan desain penelitian adalah tahap perencanaan penelitian yang biasanya disusun secara logis dan mampu memvisualisasikan rencana dan proses penelitian secara praktis.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian asosiatif-kausal. Penelitian asosiatif-kausal adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini melibatkan variabel bebas yang disimbolkan dengan huruf (X) dan variabel terikat disimbolkan dengan huruf (Y). Jadi variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Variabel bebas (X) : Harga Diri

Variabel terikat (Y) : Gaya Hidup Hedonis

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut (Azwar, 2006). Definisi operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Harga Diri

Harga diri adalah evaluasi diri yang dirancang dan dilakukan individu yang dilakukan besar berasal dari interaksi dengan lingkungan dan perlakuan orang lain terhadap dirinya. Harga diri diungkap berdasarkan teori Coopersmith (1967) yang terdiri dari:

- a. *Self values*, dengan indikator :
 - 1) Menganggap diri penting/berharga
 - 2) Mampu memberikan pengaruh
 - 3) Memiliki ide atau gagasan yang jelas atau realistis tentang apa yang ia anggap benar

- 4) Mampu mengontrol tindakan terhadap dunia luar
 - 5) Menikmati tugas baru yang menantang dan tidak cepat marah atau bingung ketika tugas baru yang menantang dan tidak cepat marah atau bingung ketika tugas tidak berjalan dengan baik
 - 6) Mampu melakukan pekerjaan yang berkualitas tinggi
- b. *Leadership popularity*, dengan indikator:
- 1) Memiliki kebebasan sosial yang luwes dan tidak memiliki kesulitan dalam membentuk sebuah persahabatan
 - 2) Memiliki kreatifitas yang membawanya ketindakan sosial yang tegas dan kuat
 - 3) Cenderung berpartisipasi dalam diskusi serta tidak ragu menyampaikan pendapat
 - 4) Memiliki kesadaran diri sehingga memungkinkan ia dapat mengatasi permasalahan pribadi
- c. *Family Parent*, dengan indikator:
- 1) Anak merasa diterima oleh orangtua (*Acceptence*)
 - 2) Orangtua dapat memberikan konsep yang jelas (terhadap apa yang belum dimengerti oleh anak) dan batasan-batasannya (apa yang benar dan salah dalam melakukan sesuatu) (*Clearly defined and enforced limits*).
 - 3) Anak mempunyai rasa hormat (*Respect*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



d. *Achievement* (Pencapaian individu)

- 1) Berkeyakinan untuk berhasil
- 2) Mandiri

2. Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam aktivitas, minat dan pendapat mereka yang konsisten terhadap kebutuhan dan nilai-nilai yang dianutnya dalam membelanjakan uang dan mengalokasikan waktu mereka dengan tujuan untuk mencari kesenangan, mendapatkan suatu kebahagiaan dan menghindari penderitaan dan kesengsaraan. Gaya hidup hedonis diungkap berdasarkan teori Mowen dan Minor (2002) yang terdiri dari:

a. Aktivitas

Dapat dilihat dari bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan menggunakan uangnya untuk melakukan hobi, liburan dan hiburan.

b. Minat

Dapat dilihat dari ketertarikan seseorang terhadap rekreasi, pakaian, makanan dan media.

c. Opini

Dapat dilihat dari bagaimana seseorang menilai diri mereka sendiri dan produk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Suska Riau.

Karakteristik subjek dalam penelitian, yaitu :

- a. Mahasiswa UIN Suska Riau
- b. Mahasiswa dengan rentang usia 19-21 tahun
- c. Mahasiswa yang memiliki kecenderungan gaya hidup hedonis

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan berupa dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel juga dapat didefinisikan sebagai sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2011). Karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{(Z/2\alpha)^2 (P(1-P))}{d^2}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5(1-0,5))}{d^2}$$

$$n = 96,4 = (\text{dibulatkan menjadi } 100)$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

$Z_{1/2\alpha}$ = 1,96 (derajat kepercayaan 95%)

P = Prevalensi, estimasi proporsi (jika tidak diketahui, P = 0,5)

d = Simpangan (d = 0,05)

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 100 orang mahasiswa UIN Suska Riau.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, yaitu *insidental sampling*. *Insidental sampling* adalah teknik penentuan sampel yang berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu adalah cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2010). Dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Suska Riau.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang merupakan perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon

terhadap pertanyaan tersebut (Saifuddin Azwar, 2012). Skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala harga diri dan gaya hidup hedonis.

1. Skala Harga Diri

Harga diri dinilai melalui skala harga diri yang diadaptasi dari skala Ahmadi (2016) berdasarkan empat aspek harga diri dari Coopersmith (1967), yaitu *self values*, *leadership popularity*, *family parent*, dan *achievement*.

Model skala ini menggunakan format skala Likert yang terdiri dari pernyataan yang sifatnya favourable (mendukung atau positif) dan unfavourable (tidak mendukung atau negatif) yang dapat dipilih subyek melalui pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Penilaian yang diberikan pada pernyataan tersebut dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Rantang Skor Aitem Skala Harga Diri

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Pernyataan	Skor	Pernyataan	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	4
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	3
Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1



Tabel 3.2
Blue Print Skala Harga Diri (sebelum Try Out)

No	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	<i>Self Values</i>	Menganggap diri penting atau berharga	1,2	6,7,8,9,10	7
		Mampu memberikan pengaruh	3	25,26	3
		Memiliki ide atau gagasan yang jelas atau realistis tentang apa yang ia anggap benar	4,5	23,24	4
		Mampu mengontrol diri terhadap dunia luar	11	21,22	3
		Menikmati tugas baru yang menantang dan tidak cepat marah atau bingung ketika tugas tidak berjalan dengan baik	12	20	2
		Mampu melakukan tugas yang berkualitas tinggi	13,14	18,19	4
2	<i>Leadership Popularity</i>	Memiliki kebebasan sosial yang luwes dan tidak memiliki kesulitan dalam membentuk sebuah persahabatan	15,16,17	36,37,38	6
		Memiliki kreatifitas yang membawanya ketindakan sosial yang tegas dan kuat	30,31	39	3
		Cenderung berpartisipasi dari pada menjadi pendengar serta tidak ragu menyampaikan pendapat	32	40	2
		Memiliki kesadaran diri sehingga memungkinkan ia dapat mengatasi permasalahan pribadi	-	49,50	2
3	<i>Family Parent</i>	Anak merasa diterima oleh orangtua (<i>Acceptence</i>)	33,34,35	47,48	5
		Orangtua dapat memberikan konsep yang jelas (terhadap apa yang belum dimengerti oleh anak) dan batasan-batasannya (apa yang benar dan salah dalam melakukan sesuatu) (<i>Clearly defined and enforced limits</i>)	29	46	2
		Anak mempunyai rasa hormat (<i>Respect</i>)	-	44,45	2
4	<i>Achievment</i>	Berkeyakinan untuk berhasil	27	41,42	3
		Mandiri	28	43	2
Total Aitem			21	29	50

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skala Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis dinilai melalui skala gaya hidup yang diadaptasi dari skala Lestari (2017) berdasarkan aspek-aspek gaya hidup oleh Mowen dan Minor (2002), yaitu aktivitas, minat, dan opini.

Model skala ini menggunakan format skala Likert yang terdiri dari pernyataan yang bersifat favorable (mendukung atau positif) yang dapat dipilih subyek melalui pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Penilaian yang diberikan pada pernyataan tersebut dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Rentang Skor Aitem Skala Gaya Hidup Hedonis

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Pernyataan	Skor	Pernyataan	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	4
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	3
Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

Tabel 3.4
Blue Print Skala Gaya Hidup Hedonis (sebelum *Try Out*)

No	Komponen	Nomor Butir Aitem		Jumlah Aitem
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Aktivitas	1,2,8,9,15,13,16	6,20	9
2.	Minat	3,4,10,11,17,18,21,22	-	8
3.	Opini	5,12,19,23	7,14	6
Jumlah Total		19	4	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Validitas dan Reliabilitas

3. Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen pengukur (tes) dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya pengukuran tersebut (Azwar, 2012).

Untuk menguji validitas dalam penelitian ini, peneliti melihat instrumen pengukur berdasarkan arah isi yang disebut validitas isi. Validitas isi menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam instrumen mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh instrumen itu (Azwar, 2012). Instrumen tidak hanya komprehensif tetapi isinya harus tetap relevan dan tidak keluar dari batasan tujuan pengukuran. Validitas isi dilakukan dengan meminta pendapat profesional (professional judgment), yaitu pembimbing dan narasumber.

2. Daya Diskriminasi Aitem

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, alat ukur yang digunakan harus diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur sehingga diperoleh aitem-aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur. Dalam penelitian ini, uji coba dilakukan pada skala gaya hidup hedonis, dan harga diri sebelum digunakan untuk penelitian yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini, pengujian tingkat kesahihan alat ukur dilakukan uji validitas. Batasan yang digunakan yaitu $r_{iX} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Sedangkan aitem yang memiliki harga r_{iX} atau $r_{i(X-i)}$ kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2012). Penyusun tes boleh menentukan sendiri batasan minimal daya diskriminasi aitemnya dengan mempertimbangkan isi dan tujuan pengukuran skala yang sedang disusun.

Apabila aitem yang memiliki daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar daripada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan batas kriteria 0,30.

Uji coba alat ukur dilakukan kepada mahasiswa Psikologi UIN Suska sebanyak 50 orang. Berdasarkan perhitungan system komputerisasi SPSS pada skala gaya hidup hedonis dari 23 aitem diperoleh 17 aitem yang sah dengan koefisien korelasi daya butir aitem yaitu bergerak dari 0,411 sampai 0,828, sedangkan 6 aitem lainnya dinyatakan gugur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 3.5*Blue Print* Skala Gaya Hidup Hedonis (setelah *Try Out*)

No	Komponen	Valid		Gugur		Jumlah Aitem Untuk Penelitian
		Aitem Favorable	Aitem Unfavorable	Aitem Favorable	Aitem Unfavorable	
1	Aktivitas	1,2,8,9,1 5	20	13,16	6	6
2	Minat	3,4,10,1 8,	-	11, 17	-	6
3	Opini	21,22 12,19,23	7, 14	5	-	5
	Jumlah Total	14	3	5	1	17

Berdasarkan sebaran aitem skala gaya hidup hedonis yang valid dan gugur, maka disusun kembali *blue print* skala gaya hidup yang akan digunakan untuk penelitian. Uraianya dapat dilihat secara rinci pada tabel 3.6 berikut :

Tabel 3.6*Blue Print* Skala Gaya Hidup Hedonis Untuk Penelitian

No	Komponen	Nomor Butir Aitem		Jumlah Aitem
		Favorable	Unfavorable	
1.	Aktivitas	1,2,6,7,11	14	6
2.	Minat	3,4,8,12,15,16	-	6
3.	Opini	9,13,17	5,10	5
	Jumlah Total	14	3	17

Hasil perhitungan skala harga diri dari 50 aitem diperoleh 38 aitem yang sah dengan koefisien korelasi daya butir aitem yaitu bergerak dari 0,300 sampai 0,578, sedangkan 12 aitem lainnya dinyatakan gugur.

Tabel 3.7
Blue Print Skala Harga Diri (setelah Try Out)

No	Aspek	Indikator	Aitem Valid		Aitem Gugur		Jumlah Aitem Untuk Penelitian
			F	UF	F	UF	
1	<i>Self Values</i>	Menganggap diri atau berharga	1,2	6,7,8	-	9,10	5
		Mampu memberikan pengaruh	3	26	-	25	2
		Memiliki ide atau gagasan yang jelas atau realistis tentang apa yang ia anggap benar	5	23,24	4	-	3
		Mampu mengontrol diri terhadap dunia luar	11	21	-	22	2
		Menikmati tugas baru yang menantang dan tidak cepat marah atau bingung ketika tugas tidak berjalan dengan baik	12	20	-	-	2
		Mampu melakukan tugas yang berkualitas tinggi	13,14	18,19	-	-	4
		Memiliki kebebasan sosial yang luwes dan tidak memiliki kesulitan dalam membentuk sebuah persahabatan	15,16,17	37	-	36,38	4
		Memiliki kreatifitas yang membawanya	30	39	31	-	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Leadership Popularity	ketindakan sosial yang tegas dan kuat	32	40	-	-	2
		Cenderung berpartisipasi daripada menjadi pendengar serta tidak ragu menyampaikan pendapat	-	49,50	-	-	2
3	Family Parent	Memiliki kesadaran diri sehingga memungkinkan ia dapat mengatasi permasalahan pribadi	33,34,35	-	-	47,48	3
		Anak merasa diterima oleh orangtua (<i>Acceptence</i>)	29	46	-	-	2
4	Achievment	Orangtua dapat memberikan konsep yang jelas (terhadap apa yang belum dimengerti oleh anak) dan batasan-batasannya (apa yang benar dan salah dalam melakukan sesuatu) (<i>Clearly defined and enforced limits</i>)	-	44	-	45	1
		Anak mempunyai rasa hormat (<i>Respect</i>)	28	-	-	43	1
		Berkeyakinan untuk berhasil Mandiri	21	29	-	-	2
	Jumlah		18	18	2	10	38

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan sebaran aitem skala harga diri yang valid dan gugur, maka disusun kembali *blueprint* skala harga diri yang akan digunakan untuk penelitian. Uraianya dapat dilihat secara rinci pada tabel 3.8 berikut :

Tabel 3.8
Blue Print Skala Harga Diri untuk Penelitian

No	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	<i>Self Values</i>	Menganggap diri penting atau berharga	1,2	5,6,7	5
		Mampu memberikan pengaruh	3	21	2
		Memiliki ide atau gagasan yang jelas atau realistis tentang apa yang ia anggap benar	4	19,20	3
		Mampu mengontrol diri terhadap dunia luar	8	18	2
		Menikmati tugas baru yang menantang dan tidak cepat marah atau bingung ketika tugas tidak berjalan dengan baik	9	17	2
		Mampu melakukan tugas yang berkualitas tinggi	10,11	15,16	4
		Memiliki kebebasan sosial yang luwes dan tidak memiliki kesulitan dalam membentuk sebuah persahabatan	12,13,14	30	4
		Memiliki kreatifitas yang membawanya ketindakan sosial yang tegas dan kuat	25	31	2
2	<i>Leadership Popularity</i>	Cenderung berpartisipasi dari pada menjadi pendengar serta tidak ragu menyampaikan pendapat	26	32	2
		Memiliki kesadaran diri sehingga memungkinkan ia dapat mengatasi permasalahan pribadi	-	37,38	2
		Anak merasa diterima oleh orangtua (<i>Acceptence</i>)	27,28,29	-	3
3	<i>Family Parent</i>	Orangtua dapat memberikan konsep yang jelas (terhadap apa yang belum dimengerti oleh anak) dan batasan-batasannya (apa yang benar dan salah dalam melakukan sesuatu) (<i>Clearly defined and enforced limits</i>)	24	36	2
		Anak mempunyai rasa hormat (<i>Respect</i>)	-	35	1
		4	<i>Achievment</i>	Berkeyakinan untuk berhasil	22
Mandiri	23			-	1
Total Aitem			19	19	38

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Syofian, 2013). Reliabilitas diuji dengan menggunakan teknik korelasi *alpha cronbach* dengan system komputerisasi program SPSS – *Statistical of Package for Social Science 20.0 for windows*. Koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) berada dalam rentang angka dari 0,00 – 1,00. Koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reliabilitas alat ukur yang semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang reliabilitasnya rendah ditandai dengan koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0,00 (Azwar, 2012).

Dalam penelitian ini, koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) untuk skala harga diri berada pada rentang 0,300 sampai 0,578. Sedangkan untuk skala gaya hidup hedonis berada pada rentang 0,411 sampai 0,828. Artinya, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan baik.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik (Syofian, 2013). Ketepatan alat analisis (uji statistik) dalam proses analisis data sangat diperlukan, sebab ketidaksesuaian

antara alat analisis (uji statistik) dengan permasalahan penelitian mengakibatkan hasil penelitian menjadi salah diinterpretasikan dan tidak bermanfaat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik perhitungan korelasi *product moment* yang bertujuan untuk melihat sejauh mana hubungan variabel dependen (gaya hidup hedonis) dengan variabel bebas (harga diri).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputerisasi program SPSS - *Statistical of Package for Social Science 20.0 for windows*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

